

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tipe *Deskriptif*, menurut Darmadi yaitu jenis penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala.¹ adapun dalam penelitian ini analisa terhadap permasalahan yang dihadapi Peranan Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Pelaksanaan Pengawasan Penyeberangan Kempang di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Pendekatan yang dilakukan yaitu kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan suatu sasaran yang dapat di amati sebagaimana ia terlihat, terdengar, tercium, terbaca atau memperlihatkan dirinya, penampakan sewajar mungkin, jika itu informasi, maka informasi itu dapat di rekam atau di catat sebagai mana ia keluar dari sumbernya.²

Tipe Penelitian ini adalah deskriptif. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu menjelaskan hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata dan berdasarkan yang di peroleh di lapangan. Dengan metode ini diharapkan penulis memperoleh hasil penelitian yang obyektif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan

¹Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta. Hal 6

²Ndraha, Taliziduhu. 1997. *Metodologi Ilmu Pemerintahan*, Jakarta : Rineka Cipta. Hal 23

data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Sementara itu, untuk memudahkan penulisan dan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian yang berdasarkan pada pengamatan penulis dilapangan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan dan menganalisa sehingga memperoleh perumusan analisa terhadap masalah yang di hadapi.

Sedangkan tujuan dari penelitian deskriptif adalah :

1. Menggambarkan mekanisme sebuah proses
2. Menciptakan kategori/pola

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variable, baik satu variable atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variable yang lain. Variable tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

Menurut Sujarweni menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁴

3.2. Lokasi Penelitian

³Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung halaman 1

⁴Sujarweni V. Wiratna, 2014, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta, halaman 6

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu pada Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti khususnya pada bidang perhubungan laut selaku yang diberikan kewenangan untuk melakukan kegiatan pembinaan dan pengawasan dibidang perhubungan laut sesuai dengan kewenangannya di Kabupaten Kepulauan Meranti mengenai pengawasan dalam penyeberangan kempang.

Alasan penulis mengambil penelitian ini adalah peneliti menemukan kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti dalam pelaksanaan pengawasan penyeberangan kempang baik itu dalam segi standar perlengkapan kempang maupun dalam perjalanan angkutan laut tersebut, seharusnya pengawasan yang dilakukan sangat penting dikarenakan untuk keselamatan dan kenyamanan para penumpang kempang.

3.3. Operasional Variabel

Operasional Variabel Tentang Peranan Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Pelaksanaan Pengawasan Angkutan Penyebrangan di Kabupaten Kepulauan Meranti

Tabel III.I. Operasional Variabel

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian
--------	----------	-----------	----------------

Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan individu dalam masyarakat sebagai organisasi.	Peranan Dinas Perhubungan	1. Standar	a. Menetapkan Muatan Orang dan Barang b. Metapkan Standar Peratalan Keselamatan
		2. Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan	a. Meninjau Tata cara berlalu lintas penyebrangan b. Komunikasi terhadap pemilik kempang
		3. Perbandingan	a. Kelayakan fisik Angkutan Penyebrangan b. Peralatan keselamatan angkutan penyebrangan
		4. Koreksi	a. Melakukan laporan b. Melakukan perbaikan

3.4. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan. Menurut bungin, informan adalah orang yang diwawancarai atau diminta informasi oleh para pewawancara, artinya orang yang di anggap menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Sedangkan informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek peneltian.⁵

⁵Bungin, Burhan 2003. *Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Rajawali Pers. Hal 108

Untuk mendapatkan data dan informasi ini dilakukan wawancara kepada actor-aktor yang diambil dari informan yang menguasai dan terlibat pengawasan perhubungan kumpang antarlain :

- a. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti
- b. Kepala Bidang Perhubungan Darat Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti
- c. Kepala Seksi Angkutan Sungai, Danau, Penyebrangan Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti
- d. Pegawai Pengawas Seksi Angkutan, Sungai, Danau, Penyebrangan Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti
- e. Pengusaha Angkutan PenyebranganPenyebrangan Kumpang
- f. Masyarakat yang Menggunakan Kumpang

3.5.Intrumen Penelitian

Dalam penelitian Kualitatif yang menjadi instrument atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri.Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh kualitatif siap terhadap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan, sehingga peneliti merupakan kunci instrument.

Sebahai mana nasution mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadi manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti.Masalahnya, focus penelitian prosedur penelitian dan hipotesis penelitian yang digunakan bahkan hasil yang di diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya.Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang seba tidak pasti dan tidak jelas itu,

tidak ada pilihan lain hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.⁶ Selain penulis yang menjadi instrument pertama dalam penelitian ini instrumen pendukung lainnya juga digunakan yaitu berupa pedoman wawancara yang akan dilakukan terhadap informan penelitian.

3.6. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala baik secara kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, data yang digunakan sebanyak 2 yaitu data primer dan sekunder.

Data primer diperoleh dari lapangan dengan melakukan wawancara dengan key informan dan hasil observasi untuk melihat dan mengetahui secara langsung kondisi fisik objek penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber kondisi fisik objek penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber yang ada di Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti khususnya bagian Perhubungan Laut, dan data lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian berupa dokumen jurnal catata buku arsip yang memuat data sesuai kebutuhan

3.7. Teknik Pengumpulan Data

⁶Ibi hal 60

Teknik pengumpulan data cara-cara yang digunakan penulis dalam rangka mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Mengadakan pengamatan secara langsung kelapangan terhadap gejala-gejala objek yakni permasalahan Peranan Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti yang akan diteliti sehingga diperoleh gambaran yang berhubungan dengan penelitian.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang utama, jenis wawancara yang dilakukan bersifat tidak berstruktur, wawancara dilakukan secara mendalam terhadap pihak-pihak yang terkait dengan masalah penelitian. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada para responden.

3. Dokumentasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan dari hasil laporan, buku-buku, dan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan selanjutnya diambil dari sumber yang ada pada Kantor Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kepulauan Meranti.

3.7. Teknik Analisa Data

Menurut Bogdang mengatakan bahwa nalisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit,

melakukan sinetesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain.⁷

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisis non-statistik, yaitu berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap informan yang berkaitan dengan Peranan Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti dalam Melakukan Pengawasan Terhadap Penyebrangan Kempang.

Adapun model Miles dan Huberman, yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Sebagaimana Miles dan Huberman bahwa analisis data penelitian kualitatif dilakukan melalui langkah langkah sebagai berikut

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Mengambil kesimpulan.⁸

Sesuai dengan model Miles dan Huberman dalam analisa data kualitatif setelah reduksi data dan penyajian data maka langkah selanjutnya adlah melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mengenai Peranan Dinas PERhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti dalam Pelaksaan Pengawasan Pernyebrangan Kempang.

3.8. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui uji terhadap kredibilitas atau kepercayaan data hasil penelitian, yaitu dengan teknik triangulasi. Sebagai mana pendapat Wiersma mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai

⁷Ibid Hal 88

⁸Ibid Hal 91

pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.⁹

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa informan penelitian. Kemudian triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada informan penelitian yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumen yang ada.



⁹Ibid hal 125

Tabel III.2. Perincian Jadwal Penelitian Tentang “Peranan Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Meranti dalam Pelaksanaan Pengawasan Penyeberangan Kempang di Kabupaten Kepulauan Meranti” berdasarkan jenis kegiatan 2018

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2018																											
		Novemb er				Desemb er				Januari				Febuari				Maret				April							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persiapan dan Penyusunan Usulan Penelitian	X	x	x	x	x	X	X	x																				
2	Seminar Usulan Penelitian Tesis									x																			
3	Riset									x	x	x																	
4	Penelitian Lapangan													x	x	x	X												
5	Pengolahan dan Analisis Data																	x	x	x	X								
6	Konsultasi Bimbingan Tesis																									X			
7	Ujian Tesis																												